



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki sifat eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Ardianto (2016), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan angka-angka dalam teknik pengumpulan data.

Penelitian eksplanatif sering disebut penelitian eksperimen (*experimental research*) yang memungkinkan untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat terhadap suatu objek penelitian. Menurut Faisal, penelitian eksplanatif adalah penelitian untuk menguji hubungan antarvariabel yang menjadi hipotesis dan akan diuji kebenarannya. Hipotesis tersebut menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih untuk mengetahui apakah suatu variabel dipengaruhi atau tidak dengan variabel lainnya (Ardianto, 2016).

Peneliti ingin menjelaskan hubungan antara Variabel X dan Y. Variabel X (gaya komunikasi) dalam penelitian ini merupakan penyebab dan bersifat independen, sedangkan variabel Y (motivasi belajar) dalam penelitian ini merupakan dampak dan bersifat dependen terhadap Variabel X.

## **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh gaya komunikasi terhadap motivasi belajar. Metode penelitian yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah metode survei. Menurut KBBI, survei adalah teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data; penyelidikan; peninjauan. Metode survei merupakan bagian dari paradigma positivisme. Survei adalah penelitian lapangan untuk menemui sejumlah orang atau bukan orang yang akan diteliti. Instrumen utama dalam menjalankan survei adalah dengan angket atau kuesioner.

Menurut Suroyo Anwar (2009, h. 168), angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data factual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Angket atau kuesioner merupakan suatu susunan pertanyaan yang terstruktur yang nantinya perlu diisi oleh para sampel.

## **3.3. Populasi dan Sampling**

### **3.3.1 Populasi**

Menurut Nawawi dalam (Margono, 2004) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tubuh-tumbuhan, gejala-gejala, atau peristiwa-peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian sebagai sumber data.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid *private course Kawai Music School Indonesia* yang berjumlah 154 orang.

### 3.3.2 Sampling

Sampel adalah ketika peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi, seperti penduduk di suatu wilayah tertentu atau jumlah pegawai pada organisasi tertentu (Sugiyono, 2010).

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik *simple random sampling*. Dalam teknik *simple random sampling*, sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata. Seluruh elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Teknik ini peneliti pilih karena jumlah populasi yang tergolong sedikit dan juga bersifat homogen. *Simple random sampling* menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dimana N adalah jumlah populasi dan e merupakan batas toleransi kesalahan. Dengan nilai e sebesar 5% dan populasi sebesar 154 orang,

berdasarkan rumus Slovin di atas, berhasil didapatkan sample di *Kawai Music School Indonesia* sebanyak 111,191 dan apabila dibulatkan menjadi 111.

### 3.4. Operasionalisasi Konsep

#### 3.4.1. Operasionalisasi Variabel X & Y

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel X: Gaya Komunikasi <i>The Egalitarian Style</i>		Variabel Y: Motivasi	
Dimensi	Indikator	Dimensi	Indikator
Arah Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikasi dua arah</li> <li>b. Interaktif</li> <li>c. Saling mendengarkan pendapat</li> </ul>	Dorongan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberian kata-kata semangat oleh guru</li> <li>b. Pemberian apresiasi fisik maupun lisan oleh guru</li> <li>c. Keinginan kamu menguasai suatu materi karena guru</li> </ul>
Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberian kata-kata pujian</li> <li>b. Pemberian hadiah atas pencapaian</li> <li>c. Menghargai pendapat dan masukan</li> </ul>	Kemajuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kecepatan penyelesaian satu materi lagu</li> <li>b. Kecepatan penyelesaian buku pelajaran</li> <li>c. Kecepatan kenaikan tingkatan kelas</li> </ul>
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Orientasi kepada proses</li> <li>b. Proses pembelajaran yang fokus kepada progress</li> </ul>	Minat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keinginan hadir ke kelas</li> <li>b. Keinginan latihan di luar kelas</li> </ul>

	c. Tidak memaksa untuk menguasai materi dalam jangka waktu tertentu		
--	---	--	--

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai suatu fenomena. Ada dua bentuk pertanyaan untuk menggunakan skala *Likert*, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5 atau -2,-1,0,1 dan 2. Bentuk jawaban skala *Likert* adalah sangat setuju-setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

(Djaali & Muljono, 2007)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya. Karena tidak semua informasi dapat diperoleh dari data sekunder, maka diperlukan data primer untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Kountur, 2009).

Data primer untuk penelitian ini didapat dari hasil survei berupa pemberian kuesioner kepada 111 sampel. Hasil dari pengisian kuesioner tersebutlah yang akan menjadi data utama peneliti untuk meneliti lebih dalam.

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sumbernya dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk tujuan yang berbeda. Data tersebut dapat berupa fakta, tabel, gambar, dan lain lain. Walaupun data tersebut dibuat dengan tujuan yang berbeda, tetapi data tersebut dapat digunakan untuk membantu proses penelitian (Kountur, 2009).

Data sekunder untuk penelitian ini didapat peneliti dari studi kepustakaan berupa beberapa buku mengenai gaya komunikasi, pendidikan musik, teori motivasi serta tinjauan pustaka mengenai topik serupa.

## 3.6. Teknik Pengukuran Data

### 3.6.1. Uji Validitas

Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk proses ini, akan digunakan Rumus Uji Korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Korelasi antara X dan Y

N = Jumlah responden

X = Skor masing-masing pertanyaan

$$Y = \text{Skor total}$$

Sebuah penelitian dianggap valid apabila:

1. Jika hasil  $r$  positif, serta  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel, maka variabel tersebut valid
2. Jika hasil  $r$  tidak positif dan  $r$  hasil  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
3. Jika hasil  $r >$   $r$  tabel tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  tabel untuk derajat bebas atau dapat disebut juga degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$ . Nilai ( $n$ ) adalah jumlah responden.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu penelitian dianggap reliabel apabila penelitian tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penelitian yang diberikan konsisten, maka hal ini dapat menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya (Kountur, 2009). Uji Reliabilitas peneliti lakukan dengan uji Alpha Cronbach, karena pilihan jawaban dari kuesioner lebih dari dua pilihan. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:



$$\alpha = \left( \frac{N}{N-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 item}{\sigma^2 total} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$	=	Cronbach's alpha
N	=	Banyaknya pertanyaan
$\sigma^2 item$	=	Variance dari pertanyaan
$\sigma^2 total$	=	Variance dari skor

Jika nilai alpha > 0,60 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang. Atau, ada pula yang memaknakananya sebagai berikut:

1. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
2. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas tinggi
3. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
4. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

### 3.7. Teknik Analisis Data

#### 3.7.1. Uji Korelasi

Nilai korelasi mempunyai tiga makna:

1. Ada tidaknya korelasi, dapat dilihat dari besarnya angka dibelakang koma. Jika angka tersebut terlalu kecil yaitu empat angka di belakang koma, maka diabaikan saja.

2. Arah korelasi, arah yang menunjukkan kesejajaran antar nilai Variabel X dengan Y. Jika tandanya positif (+) maka arah korelasinya positif, berlaku juga sebaliknya jika tandanya negatif (-).
3. Besarnya korelasi menunjukkan kuat dan tidaknya korelasi antara kedua variabel. (Arikunto, 2002)

### 3.7.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana berdasarkan hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel dependen. Bertujuan untuk mempelajari hubungan antara kedua variabel. (Sugiyono, 2010)

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen

### 3.7.3. Uji Hipotesis

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam menguji hipotesis, yaitu:

1. Merumuskan hipotesis ( $H_0$  dan  $H_a$ )
2. Menetapkan tes statistik yang akan digunakan
3. Menetapkan tingkan signifikansi (misalnya 1%, 5%, atau 10%)
4. Melakukan perhitungan statistic (seperti menggunakan program SPSS)
5. Mengambil kesimpulan

Bedasarkan kerangka pemikiran dan latar belakang yang telah dibuat sebelumnya, maka diambil rumusan hipotesis untuk menjawab rumusan masalah dan kesimpulan sementara dalam memberi jawaban yang masih diuji dan dibuktikan kebenarannya. Ada dua hipotesis yang dilakukan dalam penelitian:

(Arikunto, 2002)

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yaitu tidak terdapat pengaruh antara gaya komunikasi *The Egalitarian Style* antara guru dan murid terhadap motivasi belajar piano *Kawai Music School Indonesia*
2. Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) yaitu terdapat pengaruh antara gaya komunikasi *The Egalitarian Style* antara guru dan murid terhadap motivasi belajar piano di *Kawai Music School Indonesia*